

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

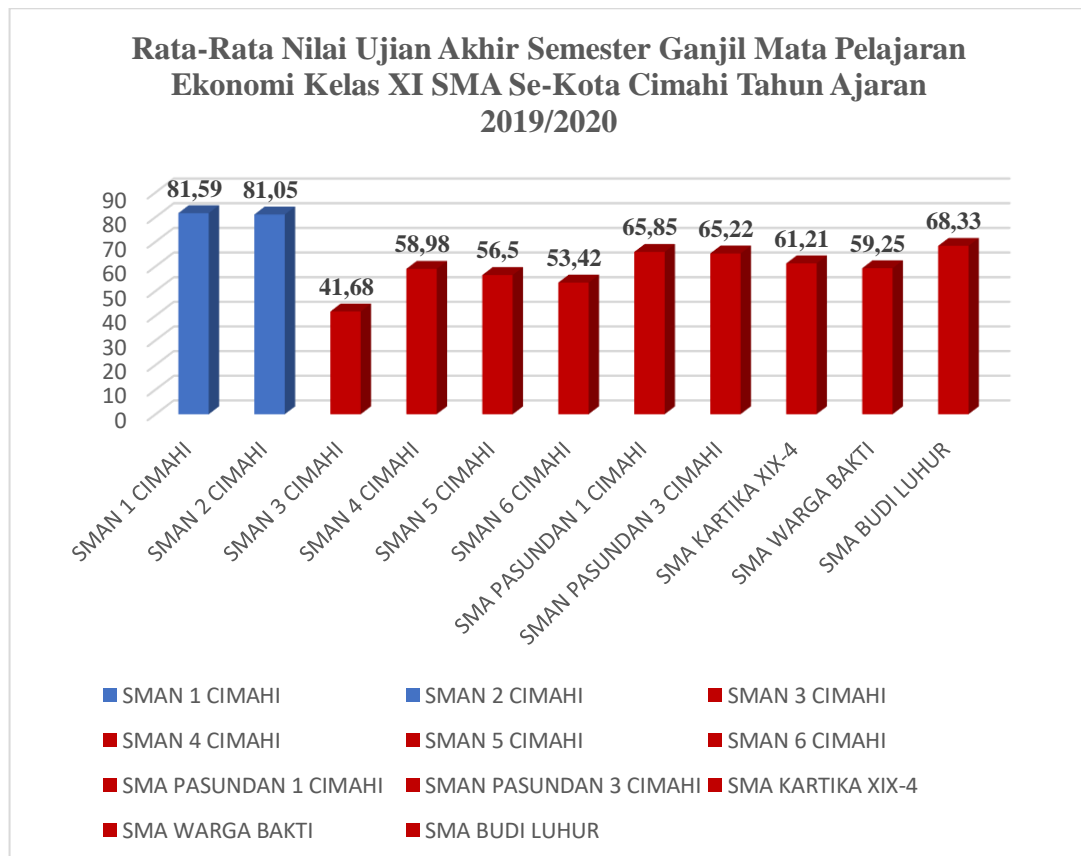
Belajar merupakan suatu proses atau langkah-langkah yang ditempuh untuk mencapai tujuan (Hamalik, 2003, hlm. 29). Sejalan dengan rumusan tersebut, ada pula tafsiran belajar yang menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan (Hamalik, 2003, hlm. 28). Berdasarkan pengertian belajar tersebut, jelas bahwa tujuan belajar itu prinsipnya sama yaitu adanya perubahan tingkah laku, hanya berbeda cara atau proses untuk mencapainya.

Tujuan dari proses belajar bukanlah penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan tingkah laku (Hamalik, 2003, hlm. 27). Dampak dari proses belajar yaitu berupa hasil yang dapat diukur melalui proses pengamatan, pembuktian, dan pengukuran atas kemampuan yang diperoleh oleh peserta didik (Fathoni & Riyana, 2015, hlm. 147). Hasil belajar digambarkan sebagai perubahan sungguh-sungguh dalam perilaku dan pribadi seseorang yang bersifat permanen (Whiterington, 1952, hlm. 187). Kemudian, hasil belajar juga didefinisikan sebagai apa yang tidak dapat dilakukan siswa sebelumnya, kemudian bisa dilakukan sekarang (Watson, 2002, hlm. 208).

Hasil dari proses belajar yang dilakukan seseorang yaitu berupa perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku manusia memiliki beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut adalah pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti, dan sikap (Hamalik, 2003, hlm. 30). Aspek yang akan dikaji dalam penelitian ini berfokus kepada aspek pengetahuan.

Hasil belajar bukan sekedar mengukur sejauh mana tujuan belajar tercapai, tetapi hasil belajar juga digunakan untuk mengambil keputusan (Arikunto, 2013, hlm. 3). Oleh karena itu hasil belajar perlu dikaji karena selain sebagai bukti pencapaian tujuan proses belajar mengajar, hasil belajar juga dijadikan acuan untuk pengambilan keputusan oleh pihak berwenang dalam bidang Pendidikan.

Hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada siswa kelas XI IPS SMA di Kota Cimahi menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum optimal, yang dapat dilihat dari sebagian besar hasil belajar siswa belum mencapai standar ketuntasan minimal. Berikut hasil ujian akhir semester genap mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA di Kota Cimahi tahun ajaran 2018/2019.

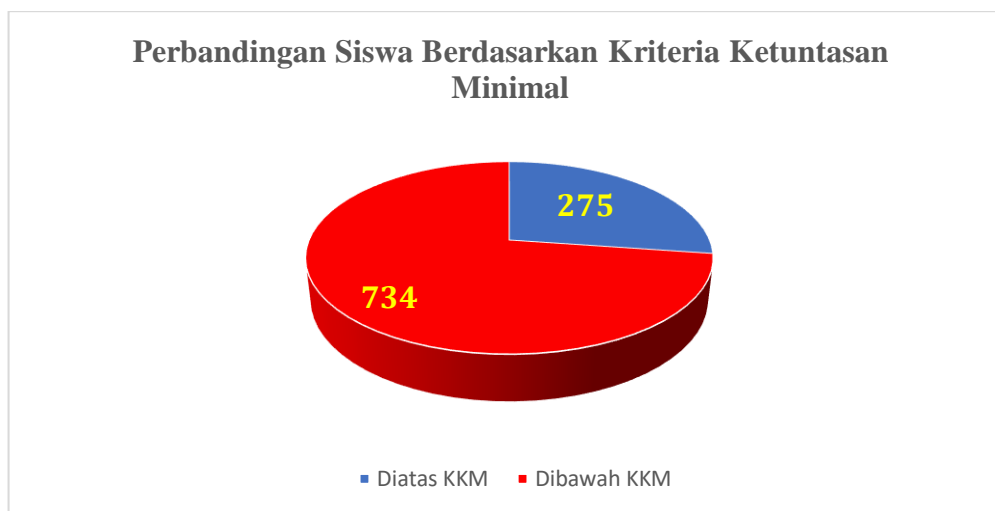


Sumber : Data Setiap SMA Se-Kota Cimahi (Data diolah)

Gambar 1. 1
**Rata-Rata Nilai Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI
IPS SMA Se-Kota Cimahi Tahun Ajaran 2019/2020**

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa sebagian besar hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA di Kota Cimahi dalam mata pelajaran ekonomi belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh masing-masing sekolah. Terdapat dua sekolah yang berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu SMAN 1 Cimahi dan SMAN 2 Cimahi yang masing-masing menetapkan kriteria ketuntasan minimal dengan nilai 75. Namun terdapat sembilan sekolah yang memiliki nilai rata-rata ujian akhir semester ganjil

tahun ajaran 2019/2020 mata pelajaran ekonomi dibawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah. Sekolah tersebut yaitu, SMAN 5 Cimahi yang menetapkan KKM 73, SMA Budi Luhur dengan KKM 72, SMA Kartika XIX-4 dengan KKM 71, kemudian SMAN 3 Cimahi, SMAN 4 Cimahi, SMA Pasundan 1 Cimahi, SMA Pasundan 3 Cimahi, SMA Warga Bakti, masing-masing menetapkan KKM 70, dan SMAN 6 Cimahi yang menetapkan KKM 68.



Sumber : Data Setiap SMA Se- Kota Cimahi (Data diolah)

Gambar 1. 2
Perbandingan Siswa Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal

Berdasarkan Gambar 1.2 dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan sekolah. Sebanyak 734 siswa tidak mencapai KKM yang ditetapkan, dan hanya 275 siswa yang mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah. Banyaknya siswa yang belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal dalam mata pelajaran ekonomi ini menunjukkan terdapat masalah dengan hasil belajar siswa dan harus dicari solusi agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, diantaranya faktor internal yang berkaitan dengan intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan dan faktor eksternal yang berkaitan dengan keluarga, sekolah, dan lingkungan (Syah, 2013, hlm 145). Rendahnya hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA di Kota Cimahi ini diduga dipengaruhi oleh faktor eksternal iklim sekolah dan faktor internal *self-efficacy*.

Iklm sekolah memiliki konsep yang luas dan multidimensi yang mengacu kepada aspek sosial dari lingkungan belajar termasuk interaksi dan hubungan anggota sekolah, norma dan nilai bersama, perkembangan pribadi, dan pertumbuhan anggota (Anderson, 1982, hlm. 368). Penelitian empiris telah menunjukkan hubungan positif dari iklim sekolah dan hasil belajar siswa. Iklim sekolah memiliki hubungan positif dengan hasil belajar diseluruh domain akademik, perilaku, dan psikososial (Wang, 2015, hlm. 29). Studi lain menemukan bahwa siswa mendapat skor lebih tinggi pada tes disekolah yang memiliki iklim belajar yang sehat (Macneil, 2009, hlm. 80; O'Malley, 2014, hlm. 8).

Iklm sekolah digambarkan sebagai “*the quality and character of school life*” yang berasal dari pola kehidupan masyarakat sekolah dan mencerminkan norma, tujuan, nilai, hubungan interpersonal, pengajaran, pembelajaran dan praktik kepemimpinan, dan struktur organisasi (Cohen, 2009, hlm. 182). Dengan demikian, dukungan sosial di sekolah, termasuk hubungan diantara siswa dan orang dewasa, dianggap sebagai dimensi penting dari iklim sekolah (O'Malley, 2014, hlm. 4). Selain itu, yang termasuk dalam model teoritis dan pengukuran iklim sekolah adalah kesempatan untuk memiliki dan keterhubungan, keselamatan sekolah, sumber daya fisik sekolah, dan praktik disiplin (O'Malley, 2012, hlm. 3).

Sekolah dengan iklim yang positif tentu membuat siswa merasa nyaman dan dapat fokus dalam melaksanakan proses belajar-mengajar. Gangguan disekolah akan mempengaruhi hasil belajar secara langsung dan tidak langsung, melalui kehadiran siswa (Chen, 2007, hlm. 35). Gangguan sekolah merupakan salah indikator dalam iklim sekolah yaitu keselamatan sekolah (*Safety*) (Chen, 2007, hlm. 32). Kebijakan untuk meningkatkan iklim sekolah perlu diterapkan agar gangguan sekolah dapat berkurang sehingga akan berdampak terhadap hasil belajar akademik siswa (Chen, 2007, hlm. 35).

Selain itu, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi diduga juga ditentukan oleh *self-efficacy* siswa. *Self-efficacy* akademik sebagai keyakinan yang kuat yang dimiliki individu dalam mencapai prestasi belajar. Oleh karena itu, apabila *self-efficacy* akademik disertai dengan tujuan-tujuan yang spesifik dan pemahaman mengenai prestasi akademik, akan menjadi penentu suksesnya perilaku

akademik dimasa yang akan datang (Bandura, 1999, hlm. 46). Beberapa penelitian menyatakan bahwa *self-efficacy* sangat penting dimiliki siswa dalam mengerjakan tugas belajarnya dan menghadapi situasi belajar, serta *self-efficacy* memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar (Lane, 2001, hlm. 690; Lane, 2004, hlm. 252; Choi, 2005, hlm. 201; Gore Jr, 2006, hlm. 108).

Akan tetapi masih banyak siswa yang masih memiliki *self-efficacy* yang rendah karena tidak percaya diri dan yakin akan kemampuannya sendiri dalam menghadapi tantangan belajar. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan beberapa guru ekonomi SMA di Kota Cimahi masih banyak siswa yang memiliki *self-efficacy* rendah yang ditandai dengan siswa kurang percaya diri dan yakin akan kemampuannya dalam menjawab soal-soal pada saat Ujian Akhir Semester (UAS) sehingga beberapa siswa memilih untuk mencontek pada saat ujian berlangsung. Siswa yang memiliki hasil belajar yang kurang baik kemungkinan disebabkan karena siswa memiliki *self-efficacy* yang rendah sehingga kurang memiliki keyakinan atau kepercayaan akan dirinya sendiri untuk mengoptimalkan kemampuannya tersebut (Bandura, 1997, hlm. 79).

Hasil belajar belajar yang rendah tidak boleh dibiarkan karena hasil belajar digunakan untuk melihat apakah usaha yang dilakukan melalui pengajaran sudah mencapai tujuan (Daryanto, 2008, hlm. 7). Selain itu, hasil belajar juga digunakan sebagai acuan untuk perbaikan sistem pendidikan, pertanggungjawaban kepada pemerintah dan masyarakat, dan penentu tindak lanjut hasil pengembangan system Pendidikan (Daryanto, 2008, hlm. 17). Oleh karena itu, perlu dicermati faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa SMA kelas XI IPS di Kota Cimahi, sehingga penelitian ini mencermati faktor eksternal berupa iklim sekolah, dan faktor internal berupa *self-efficacy* yang dijadikan sebagai variabel intervening (variabel mediasi). Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Hasil Belajar Dengan *Self-Efficacy* Sebagai Variabel Mediasi” (Survei Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Se-Kota Cimahi)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, terdapat beberapa masalah yang akan dibahas yaitu,

1. Bagaimana gambaran umum iklim sekolah, *self-efficacy*, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA di Kota Cimahi ?
2. Apakah terdapat pengaruh iklim sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA di Kota Cimahi ?
3. Apakah *self-efficacy* memediasi pengaruh iklim sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA di Kota Cimahi ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran umum iklim sekolah, *self-efficacy*, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA di Kota Cimahi
2. Untuk mengetahui pengaruh iklim sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA di Kota Cimahi
3. Untuk mengetahui apakah *self-efficacy* memediasi pengaruh iklim sekolah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA di Kota Cimahi

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya pada mata pelajaran ekonomi, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh iklim sekolah terhadap hasil belajar dengan *self-efficacy* sebagai variabel mediasi.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menciptakan iklim sekolah yang baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

a. Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada siswa terkait pengaruh iklim sekolah terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi dengan *self-efficacy* sebagai variabel mediasi.

b. Guru

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi guru untuk mengetahui pengaruh antara iklim sekolah terhadap hasil belajar dengan *self-efficacy* sebagai variabel mediasi. Selain itu, diharapkan guru dapat meningkatkan *self-efficacy* siswa sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

c. Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi sekolah agar dapat mengembangkan dan meningkatkan iklim sekolah dan *self-efficacy* siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Penulisan penelitian ini memiliki sistematika yang terbagi dalam lima bab, kelima bab tersebut tersusun sebagai berikut

1. Bab 1 Pendahuluan

Bagian pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang peneliti dalam melakukan penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

2. Bab II Kajian Pustaka

Bagian kajian pustaka atau landasan teoritis menjelaskan mengenai teori-teori yang mendukung penelitian, penelitian terdahulu yang dijadikan referensi dalam penelitian, kerangka penelitian, dan hipotesis penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian

Bagian metode penelitian menjelaskan mengenai responden penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, pengujian instrumen penelitian, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.

4. Bab IV Temuan dan Pembahasan

Bagian ini membahas mengenai temuan hasil penelitian yang telah dicapai meliputi pengelolaan data serta analisis temuan dan pembahasannya.

5. Bab V Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Bagian ini membahas mengenai penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian, menjelaskan implikasi dari hasil penelitian tersebut serta memberikan rekomendasi.